

ANALISIS TEMA CERPEN SUNGAI MULAN YANG BIRU

(蓝蓝的木兰溪 *LAN LAN DE MULAN XI*)

KARYA YE WEI LIN (叶蔚林)

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra



BOWO LAKSONO

2011120014

PROGRAM SI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : BOWO LAKSONO

Nim : 2011120014

Program studi : Sastra Cina

Tahun akademik : 2015

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Apriliya Dwi Prihatiningtyas, S.S, M.Hum dengan judul **“Analisis Tema Cerpen Sungai Mulan yang Biru (蓝蓝的木兰溪 *Lán lán de Mùlán xī*) Karya Ye Wei Lin (叶蔚林)”** merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan jiplakan skripsi sastra atau karya orang lain, dan semua sumber baik dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 10 Februari 2015



BOWO LAKSONO

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh,

Nama : BOWO LAKSONO
Nim : 2011120014
Program studi : Sastra Cina
Judul Skripsi : Analisis Tema Cerpen Sungai Mulan yang Biru
(蓝蓝的木兰溪 *Lán lán de Mùlánxī*) Karya Ye Wei Lin (叶蔚林)

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Cina S1 untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa, 3 Maret 2015 pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Apriyana D.P., S.S., M.Hum (.....)

Pembaca : Alexandra Sawitri E.P., S.S., M.Pd (.....)

Pembaca : Gustini Wijayanti, S.S (.....)

Ketua Jurusan : Gustini Wijayanti, S.S (.....)

HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

ANALISIS TEMA CERPEN SUNGAI MULAN YANG BIRU

(蓝蓝的木兰溪 LAN LAN DEMULAN XI)

KARYA YE WEILIN (叶蔚林)

Skripsi ini telah diujikan pada Selasa, 3 Maret 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing/Penguji

(Apriliya DwiP, S.S, M.Hum)

Ketua Panitia/Penguji

(Gustini Wijayanti, SS)

Pembaca/Penguji



(Alexandra Sawitri E.P, S.S, M.Pd)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina S1



(Gustini Wijayanti, S.S)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Syamsul Bachri, S.S, M.Hum)



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi "*Analisis Tema Cerpen Sungai Mulan yang Biru (蓝蓝的木兰溪 Lán lán de Mùlán xī) Karya Ye Wei Lin (叶蔚林)*" ini tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Tidak terlintas dibenak saya dapat berhasil menjalani perkuliahan kurang lebih tujuh semester sampai sekarang. Mempelajari ilmu yang awalnya masih terasa asing meskipun saya pernah mendapatkannya ketika duduk di bangku sekolah menengah dulu, menjadi sebuah pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga bagi diri saya. Terbatasnya pengetahuan saya mengenai kesusastraan Cina serta berbagai kendala dalam pencarian sumber referensi dan juga kendala dalam memepertahankan hasil penelitian membuat saya sempat kehilangan semangat. Namun, berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Apriliya Dwi Prihatiningtyas, S.S, M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama penulis melakukan penulisan skripsi ini hingga tahap akhir. Terima kasih atas bantuannya yang tak terhingga ini ya bu semoga ibu sehat dan bahagia selalu ☺.
2. Ibu Emiyasusi Susanti, S.S, selaku dosen pembimbing akademik selama saya menjadi mahasiswa di Fakultas Sastra Program Studi Sastra Cina 2011.
3. Ibu Gustini Wijayanti, S.S, selaku Ketua Jurusan Strata Satu Sastra Cina Universitas Darma Persada dan juga selaku dosen penguji skripsi saya. Maaf ya bu kalau sering direpotin ☺.

4. Ibu Alexandra Sawitri Eka Pratiwi, S.S, M.Pd, selaku dosen penguji skripsi saya. Terima kasih atas masukannya untuk skripsi saya ya bu ☺.
5. Bapak Hin Goan Gunawan, S.S, MTCSOL, selaku dosen pembimbing di awal perkuliahan penulisan skripsi saya. Terima kasih atas ilmu dan masukan-masukan dari bapak, semoga bermanfaat untuk saya kedepannya. Maaf ya pak kalau saya suka ngeyel.
6. Bapak Armel atau *Uda* serta seluruh staf sekretariat Fakultas Sastra yang sudah sangat membantu saya sebagai mahasiswa dan memudahkan segala urusan penyuratan.
7. Seluruh jajaran dosen pengajar Program Studi Sastra Cina yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada setiap mahasiswanya.
8. Teman-teman Sastra Cina dari berbagai angkatan, khususnya Sastra Cina 2011; Pamela, Uyung, Saki, Inten, Adit, Abdul, Monica, Kiki, Hilda, Putri yang sudah banyak membantu saya selama perkuliahan serta menjadi teman yang sangat baik selama saya kuliah, juga buat Daniar sebagai teman satu perjuangan skripsi sastra.
9. Untuk anak-anak murid *cheerleaders* kesayanganku BLASTER (SMAN 11 Jakarta) dan FOURCIOUS (SMAN 4 Jakarta), terima kasih banyak atas dukungannya buat kakak. Maaf kalau selama penulisan skripsi, latihan kalian jadi sering diliburkan hahahahaha, tapi senang kan kalau libur latihan?
10. Untuk teman-teman *cheerleaders* di The A Team Cheerleading Company, khususnya buat teman-teman DREAMS ALL STARS terima kasih atas dukungan dan doa kalian selama ini yaaaaaa. *kecup satu-satu*
11. Dan, yang paling utama untuk keluargaku tercinta. Bapak, Ibu, Alif, Adisti. Terima kasih untuk doa, dukungan, dan bantuannya. untuk bapak yang selalu siap menjadi *ATM* Bowo selama penulisan skripsi ini, dan

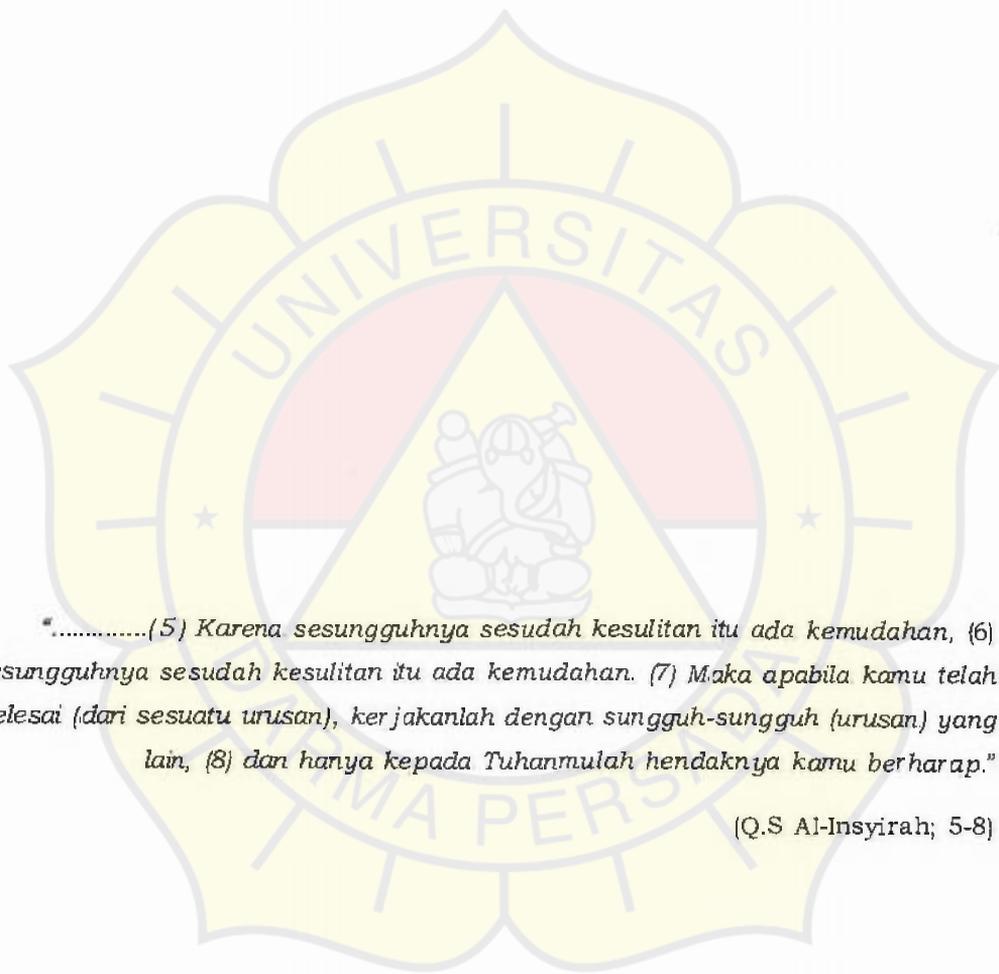
untuk ibu yang tidak pernah putus mendoakan anaknya hingga sukses kelak.

Akhir kata, hanya ucapan terima kasih yang tak terhingga yang hanya dapat saya berikan kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini. Sebagai sebuah pembelajaran, saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun bahasanya. Maka dari itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Skripsi ini saya dedikasikan kepada seluruh pembaca, dengan harapan semoga skripsi ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan berikutnya, terutama di bidang kesusastraan Cina.

Jakarta, Maret 2015

Bowo Laksono



**.....(5) Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (6) sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (7) Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, (8) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."*

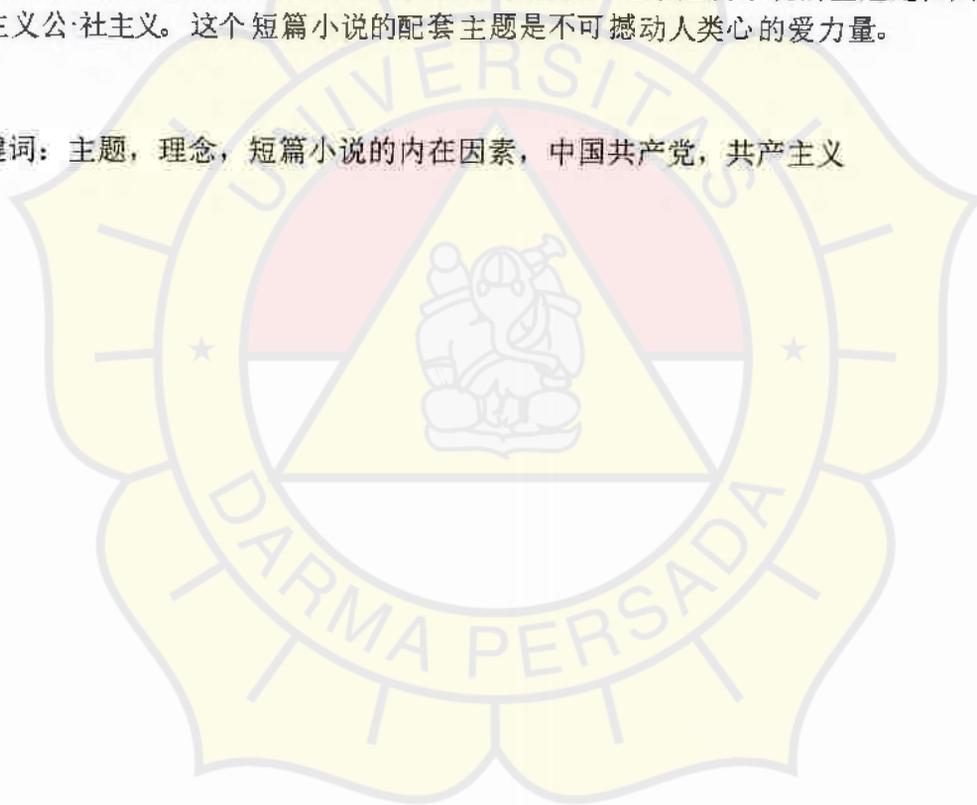
(Q.S Al-Insyirah; 5-8)

摘要

姓名 : 博沃拉克索诺
研究计划 : 汉语文学
标题 : 蓝蓝的木兰溪短篇小说的主题分析

这本论文讨论主题在“蓝蓝的木兰溪”的短篇小说，用理念从短篇小说的内在因素，包括，人物，事件和冲突的想法。所使用的方法是一个近距离读取方法。所使用的理论是一个文学社会学的方法，同时共产主义在中国涌入的历史和中国共产党的成立。这项研究的结果发现，这个短篇小说的主题是在共产主义公·社主义。这个短篇小说的配套主题是不可撼动人类心的爱力量。

关键词：主题，理念，短篇小说的内在因素，中国共产党，共产主义



Zhāiyào

Xīngmíng : Bówò Lākèsuǒmuò
Yánjiū jīhuà : Hànyǔ wénxué
Biāotí : Lán lán de mù lánxī duǎnpiān xiǎoshuō de zhǐtí fēnxī

Zhè běn lùnwén tāolùn zhǐtí zài "lán lán de mù lánxī" de duǎnpiān xiǎoshuō, yòng lǐniàn cóng duǎnpiān xiǎoshuō de nèizài yīnsù, bā okuò, rénwù, shì jiàn hé chōngtú de xiāngfǎ. Suǒ shīyòng de fāngfǎ shì yīgè jīn jùli dòu qū fāngfǎ. Suǒ shīyòng de lǐlùn shì yīgè wénxué shèhuì xué de fāngfǎ, tóngshí gōngchǎn zhǔyì zài zhōngguó yòng rù de lishi hé zhōngguó gōngchǎndǎng de chénglì. Zhè xiàng yánjiū de jiéguǒ fā xiàn, zhège duǎnpiān xiǎoshuō de zhǐtí shì zài gōngchǎn zhǔyì gōngshè zhǔyì. Zhège duǎnpiān xiǎoshuō de pèitào zhǐtí shì bùkě hàndòng rénlei xīn de ài lǐliàng.

Guānjiàn cí: Zhǐtí, lǐniàn, duǎnpiān xiǎoshuō de nèizài yīnsù, zhōngguó gōngchǎndǎng, gōngchǎn zhǔyì.

ABSTRAK

Nama : Bowo Laksono
Program Studi : Sastra Cina
Judul : Analisis Tema Cerpen Sungai Mulan yang Biru

Skripsi ini membahas tema dalam cerpen Sungai Mulan yang Biru dengan mengidentifikasi gagasan-gagasan dari unsur-unsur intrinsik cerpen yang meliputi latar, tokoh, peristiwa dan konflik. Metode yang digunakan adalah metode *close-reading*. Teori yang digunakan adalah pendekatan sosiologi sastra dan sejarah tentang masuknya paham komunis di Cina dan berdirinya Partai Komunis Cina. Hasil dari penelitian ini menemukan tema utama cerpen yaitu doktrin komunis di sebuah komune dan tema pendukung cerpen yaitu tentang kekuatan cinta yang tidak bisa menggoyahkan hati manusia.

Kata kunci: tema, gagasan, unsur intrinsik, Partai Komunis Cina, Komunisme

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Metode Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	6
1.8 Sistem Ejaan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Hakikat Cerpen	7
2.2 Unsur Pembentuk Cerpen.....	9
2.3 Tema.....	11
2.4 Sosiologi Sastra	14
2.5 Masuknya Paham Komunis Cina dan Berdirinya Partai Komunis Cina.....	16

BAB III PEMBAHASAN	24
3.1 Ringkasan Cerpen Sungai Mulan yang Biru	24
3.2 Latar	25
3.3 Tokoh dan Penokohan	31
3.4 Peristiwa dan Konflik	45
BAB IV KESIMPULAN	73
DAFTAR REFERENSI	76
GLOSARI	78
LAMPIRAN 1. Naskah Terjemahan Cerpen (Dilengkapi Aksara Cina dan Ejaan Bahasa Cina)	
LAMPIRAN 2. Foto Pengarang	
LAMPIRAN 3. Foto sampul cerpen Sungai Mulan yang Biru	
LAMPIRAN 4. Biografi singkat pengarang	

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Fridolin (1998:127-135) dalam kerangka pemikiran Konfusian, penegakan moralitas sosial-politik adalah bagian dari fungsi sastra yang paling pokok. Fungsi pragmatik-didaktik ini mendominasi teori sastra tradisional Cina. Cita-cita sosial dan politik Konfusian adalah masyarakat yang ideal dengan pemerintahan yang ideal, yang sama-sama dilaksanakan melalui kekuatan moral (*Dao* atau 'Jalan Moral'). Atas dasar ini, fungsi sastra adalah untuk mempengaruhi sikap pembaca, dengan cara mengajukan pandangan-pandangan tentang kejadian-kejadian sosial-politik. Pandangan-pandangan yang diajukan bisa berupa dukungan atau kritik, pujian atau teguran. Keterkaitan antara sastra dengan persoalan-persoalan sosial politik telah menjadi kelaziman di Cina selama berabad-abad lamanya. Perdebatan-perdebatan sosial dan politik yang penting di Cina seringkali dilakukan dalam lingkungan sastra dan bahkan suatu peristiwa sosial-politik tertentu tidak jarang muncul dari lingkungan kegiatan sastra. Tanda-tanda awal dari suatu pergolakan politik, seperti Revolusi Kebudayaan (1967-1976), muncul dalam dunia sastra, dan perdebatan-perdebatan sastra dengan orientasi sosial-politik pada masa ini termasuk yang besar sepanjang sejarah sastra modern Cina. Dalam gerakan Kebudayaan Baru 1917 (新文化运动 *Xīn Wénhuà Yùndòng*), yang mencapai puncaknya pada Gerakan 4 Mei (1919), perdebatan sastra adalah yang paling dominan, sebutan Revolusi Sastra (文学革命 *Wénxué Gémìng*) berasal dari sini. Periode 1917-1919 adalah fase peralihan dari kesusastraan tradisional ke kesusastraan modern. Pada tahun 1956 dilancarkan kampanye Seratus Bunga (百花 *Bǎihuā*) -- lengkapnya adalah 'Beragam bunga berkembang serentak, beragam aliran beradu suara' (百花齐放, 百家争鸣 *Bǎihuāqífàng, bǎijiāzhēngmíng*). Kampanye tersebut bukan saja telah mendorong munculnya karya sastra yang luar biasa banyaknya, tetapi juga esai-esai kritik dan teori, disertai perdebatan-perdebatannya, yang menengahkan berbagai persoalan sekitar hubungan sastra

dengan kehidupan sosial-politik. Seusai Revolusi Kebudayaan tahun 1976, muncul perdebatan mengenai apa yang disebut 'sastra pembeberan' (暴露文学 *Bàolù Wénxué*) menyusul diterbitkannya karya-karya yang disebut 'sastra luka' (伤痕文学 *Shānghén Wénxué*), cerita-cerita yang membeberkan tragedi sosial dan 'luka-luka batin' yang ditimbulkan oleh pelaksanaan kekuasaan selama 10 tahun Revolusi Kebudayaan. Perdebatan besar mengenai 'sastra modernis' terjadi pada awal tahun 1980-an, seiring dengan munculnya karya-karya yang dikategorikan sebagai 'fiksi arus kesadaran' (依视路小说 *Yī shì lù Xiǎoshuō*) dan 'puisi gelap' (朦胧诗 *Ménglóng shī*). Dalam perdebatan ini, teknik kesastraan telah menjadi hal yang problematik. Perhatian pada teknik dan eksperimen dalam sastra dilihat sebagai usaha yang sadar atau tak sadar, bertujuan melepaskan diri dari politik.

Dalam sejarah kesastraan Cina, perkembangan kesastraan Cina secara umum terbagi menjadi tiga, yaitu (1) kesastraan klasik (古代文学 *Gùdài wénxué*), (2) kesastraan modern (现代文学 *Xiàndài wénxué*), dan (3) kesastraan kontemporer (当代文学 *Dāngdài wénxué*). Kesastraan klasik berkembang pada masa kedinastian sampai tahun 1919. Kesastraan modern berkembang dari tahun 1919 sampai tahun 1949. Kesastraan kontemporer berkembang sejak Republik Rakyat Cina berdiri hingga sekarang.

Cerpen Sungai Mulan yang Biru (蓝蓝的木兰溪 *Lán lán de Mùlán xī*) merupakan sebuah cerpen karya Ye Wei Lin (叶蔚林) yang diterbitkan pada tahun 1980. Ye Wei Lin merupakan salah satu pengarang kontemporer Cina dan merupakan anggota Partai Komunis Cina. Ye Wei Lin lahir pada tahun 1935 di Distrik Huiyang (惠阳), Provinsi Guangdong (广东). Karya Ye Wei Lin lainnya yaitu (海滨散记 *Hǎibīn Sǎnjì*), (边疆伏哨 *Biānjiāng Fú Shào*) yang diterbitkan tahun 1958. Tahun 1960 dia bergabung dalam penulis profesional Hunan. Tahun 1979 dia menulis cerpen (蓝蓝的木兰溪 *Lán lán de Mùlán xī*), (在没有航标的河流上 *Zài Méiyǎo Hángbiāo Dì Héliú Shàng*). Cerpen Sungai Mulan yang Biru (蓝蓝的木兰溪 *Lán lán de Mùlán xī*) mendapatkan Penghargaan Nasional sebagai cerpen terbaik. Sejak tahun 1980, Ye Wei Lin

menerbitkan kumpulan cerpen seperti (白狐 *Báihú*), (蓝蓝的木兰溪 *Lán lán de Mùlán xī*) dan lainnya (http://lib.huse.cn/lzy/news_view.asp?newsid=1207).

Secara garis besar, cerpen Sungai Mulan yang Biru ini mengisahkan tentang potret kehidupan partai Komunis Cina di sebuah tempat yang bernama Komune Sungai Mulan. Di dalam cerpen ini terdapat tiga tokoh yang mendominasi jalannya cerita, yaitu seorang wakil sekretaris partai yang bernama Pan Jingui, seorang penyiar radio partai yang bernama Zhao Shuanghuan, dan seorang pekerja generator listrik bernama Xiao Zhijun. Lewat cerpen ini Ye Wei Lin memainkan perannya sebagai tokoh 'aku' yang kehadirannya sebagai saksi atau pencerita yang bercerita tentang kehidupan di Komune Sungai Mulan dan paham komunis. Doktrin tentang paham komunis inilah yang membuat tokoh Zhao Shuanghuan menjadi seseorang yang terkekang, padahal awalnya dia bukanlah merupakan tokoh komunis. Dia tidak diperbolehkan untuk berhubungan dengan orang-orang yang bukan orang partai demi menjaga citranya sebagai orang partai, mefasakan kesepian walaupun kemahsyuran mengelilingi dirinya sehingga pada akhirnya dia mengalami konflik dengan wakil sekretaris partai—Pan Jingui. Di sisi lain Ye Wei Lin juga memberikan sedikit kisah cinta yang dialami oleh tokoh-tokohnya dalam cerpen ini. Ye Wei Lin mengakhiri kisah cerpen ini dengan akhir yang bahagia dan memberikan para pembaca ceritanya sebuah pesan yang berharga. Dari garis besar cerpen inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti apa tema cerpen Sungai Mulan yang Biru ini.

B. Rumusan masalah

Penulis berpendapat bahwa cerpen Sungai Mulan yang Biru (蓝蓝的木兰溪 *Lán lán de Mùlán xī*) mempunyai tema yang menarik untuk diteliti. Tema yang menarik artinya memiliki potensi menjadi kajian yang seru untuk dibahas. Sehingga dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk menganalisis tema yang terkandung dalam cerpen yang berjudul Sungai Mulan yang Biru karangan Ye Wei Lin. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa tema yang menjadi dasar pembuatan cerpen Sungai Mulan yang Biru ini?
2. Gagasan-gagasan yang mendukung tema tersebut.
3. Bagaimana unsur-unsur intrinsik dalam cerpen tersebut terangkai dan mengikat sebuah tema cerpen?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian cerpen Sungai Mulan yang Biru ini yaitu penulis hanya akan meneliti tema cerpen melalui pendekatan sosiologi sastra dengan menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen secara umum yang akan menjadi gagasan pendukung tema cerpen Sungai Mulan yang Biru.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk menganalisis tema utama yang terdapat pada cerpen Sungai Mulan yang Biru (蓝蓝的木兰溪 *Lán lán de Mùlán xī*). Selain itu penulis juga berusaha menemukan gagasan-gagasan yang mendukung tema dalam cerpen ini dan kemudian menggali lebih dalam gagasan-gagasan yang terkandung dalam unsur-unsur intrinsiknya sehingga pada akhirnya dapat menemukan tema yang terkandung dalam cerpen Sungai Mulan yang Biru.

E. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis tema cerpen Sungai Mulan yang Biru (蓝蓝的木兰溪 *Lán lán de Mùlán xī*) ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, metode kepustakaan dari berbagai literatur, dan metode *close-reading*. Data berupa teks cerpen Sungai Mulan yang Biru (蓝蓝的木兰溪 *Lán lán de Mùlán xī*), Karangan Ye Wei Lin (叶蔚林) merupakan sumber primer yang penulis dapat dari http://lib.huse.cn/lzy/news_view.asp?newsid=1207 dan didukung beberapa literatur sebagai sumber sekunder untuk menganalisis cerpen tersebut.

Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan yang digunakan untuk mencari pemahaman atas sesuatu (S. Nasution, 1992). Sedangkan metode *close-reading* atau membaca teliti menurut (Brummett, 2010) adalah teknik membaca berurutan dan teliti pada teks dengan pemahaman yang semakin dalam pada makna dari teks tersebut. Metode ini dilakukan dengan membaca berulang kali dan mencermati setiap bagian teks yang bertujuan mendapatkan pemahaman mendalam terhadap teks tersebut. Selain ketelitian, juga diperlukan kepekaan dalam mencurigai apa saja yang ada di dalam teks, seperti unsur intrinsik atau unsur ekstrinsik, makna konotasi, dan lain-lain. Melalui proses ini, tidak ada bagian yang luput dari pengamatan sehingga dapat dihasilkan penafsiran yang baik.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian analisis tema cerpen Sungai Mulan yang Biru (蓝蓝的木兰溪 *Lán lán de Mùlán xī*) ini dapat memberikan pengetahuan tentang kesusastraan di Cina, memberikan pengetahuan mengenai hal-hal menarik dalam sebuah karya sastra sehingga pembaca dapat mengambil nilai-nilai positif dari cerpen ini.

G. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun menjadi empat bab. Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan manfaat penelitian. Bab dua berisi landasan teori yang berisi konsep dasar yang digunakan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini. Bab tiga berisi pembahasan mengenai gagasan dan unsur intrinsik yang mengait tema cerpen Sungai Mulan yang Biru (蓝蓝的木兰溪 *Lán lán de Mùlán xī*) . Bab empat merupakan kesimpulan dari seluruh bab dalam penelitian ini. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, penulis menyimpulkan tema yang terkandung dalam cerpen Sungai Mulan yang Biru (蓝蓝的木兰溪 *Lán lán de Mùlán xī*) . Kemudian bab ini dilanjutkan dengan daftar pustaka yang dapat

menjadi referensi pembaca guna mencari tahu lebih dalam mengenai sumber yang digunakan dalam penelitian ini.

H. Sistem Ejaan

Dalam penulisan nama orang, tempat, istilah, dan ungkapan bahasa Cina dalam cerpen akan tetap ditulis apa adanya. Penulis menggunakan aksara Cina (汉字 *Hànzì*) dan Ejaan Bahasa Cina (汉语拼音 *Hànyǔ Pīnyīn*). Nama atau istilah yang berulang akan ditulis dengan aksara dan ejaan Bahasa Cina pada kemunculan pertama, selanjutnya hanya akan ditulis ejaan Bahasa Cinanya saja. Lampiran teks cerpen menggunakan aksara Cina (汉字 *Hànzì*), Ejaan Bahasa Cina (汉语拼音 *Hànyǔ Pīnyīn*), dan terjemahan dalam Bahasa Indonesia. Dengan tujuan untuk memudahkan pembaca yang tidak biasa membaca aksara Cina dapat mengetahui bacaan dari teks asli cerpen. Pengutipan cerpen dalam analisis menggunakan aksara Cina (汉字 *Hànzì*), Ejaan Bahasa Cina (汉语拼音 *Hànyǔ Pīnyīn*), dan terjemahan Bahasa Indonesia.